

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

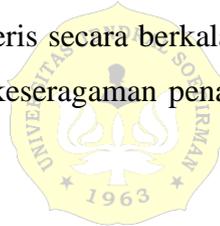
### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode IPA dalam menentukan tingkat kepentingan, tingkat kepuasan, dan tingkat kesesuaian serta metode CSI untuk mengetahui indeks kepuasan konsumen kerupuk kulit pisang pada penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Atribut dengan tingkat kepentingan konsumen tertinggi pada setiap variabel produk kerupuk kulit pisang, yaitu tekstur yang renyah, kelengkapan informasi produk pada label, dan kesesuaian harga Rp10.000 dengan mutu produk. Atribut dengan tingkat kepuasan konsumen tertinggi pada setiap variabel produk kerupuk kulit pisang, yaitu tidak adanya rasa tengik, kelengkapan informasi produk pada label, dan kesesuaian harga Rp10.000 dengan bobot @135gr dan kemasan. Atribut dengan tingkat kesesuaian konsumen tertinggi pada setiap variabel produk kerupuk kulit pisang, yaitu aroma khas dari singkong, ukuran kemasan 20x30cm, dan harga produk dibandingkan produk kerupuk lain yang memiliki bobot dan kemasan sejenis.
2. Berdasarkan matriks IPA, atribut yang direkomendasikan untuk diperbaiki pada produk kerupuk kulit pisang ada 9, yaitu kemudahan kemasan disimpan/ ditutup lagi, kemudahan mendapatkan produk secara *online*, adanya promosi melalui *online*, kemudahan kemasan untuk dibuka, kemudahan mendapatkan produk melalui agen, kemampuan kemasan mempertahankan kerusakan fisik, warna yang menarik, keseragaman penampakan, dan bentuk yang utuh.
3. Berdasarkan matriks IPA, atribut unggulan yang perlu dipertahankan dari produk kerupuk kulit pisang ada 13, yaitu kesesuaian harga Rp10.000 dengan bobot @135gr dan kemasan, tidak adanya rasa yang menyimpang atau tidak diinginkan, tidak adanya aroma yang menyimpang atau tidak diinginkan, tidak adanya rasa tengik, tekstur yang renyah, kesesuaian harga Rp10.000 dengan mutu produk, kemudahan mendapatkan produk secara langsung di gerai Poetra

Roti, kemasan berupa jenis plastik biasa yang tebal di *sealer*, tidak adanya residu minyak di permukaan produk, kelengkapan informasi produk pada label, kemampuan kemasan mempertahankan kerenyahan, adanya promosi melalui *offline*, dan desain label kemasan seperti yang sudah ada.

4. Nilai indeks kepuasan konsumen produk kerupuk kulit pisang Poetra Roti sebesar 79,23% dan masuk ke dalam kategori “Puas”.
5. Rekomendasi strategi perbaikan produk kerupuk kulit pisang meliputi evaluasi strategi promosi dan pemasaran, mencari informasi dan mengikuti pelatihan edukasi penggunaan aplikasi penjualan melalui media *online*, mengaktifkan akun penjualan, membuat postingan menarik dan mempromosikan secara berkala, mengganti model dan atau jenis kemasan menjadi *standing pouch zip-lock* yang dilengkapi akses sobekan, membuat alternatif kemasan kecil mudah dibawa, membuat variasi jenis kerupuk berdasarkan limbah kulit pisang yang digunakan, pemberian pewarna bahan makanan agar lebih menarik, melakukan perawatan dan mesin pengeris secara berkala, dan menambah mesin pengiris baru untuk meningkatkan keseragaman penampakan warna dan bentuk pada kerupuk kulit pisang.



## **B. Saran**

Perlu dilakukan penerapan perbaikan produk sesuai dengan rekomendasi strategi perbaikan produk kerupuk kulit pisang dan sesuai kemampuan sumber daya yang dimiliki produsen Poetra Roti. Setelah itu, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kepuasan konsumen terhadap produk yang sudah diperbaiki.